

“
PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE MAKE A MATCH
BERBANTUAN MEDIA KARTU GAMBAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS
IV SD NEGERI SEPANDE”

Oleh:

Novi Indriyanty

Enik Setiyawati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

April, 2026

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan peserta didik, terutama pada pembelajaran IPA di sekolah dasar yang bertujuan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah siswa. Namun, hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sepande pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah karena proses pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah, kurangnya penggunaan media pembelajaran, serta rendahnya minat dan keaktifan siswa di kelas. Banyak siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media kartu gambar agar siswa lebih aktif, termotivasi, dan hasil belajar mereka dapat meningkat.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media kartu gambar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sepande?
- Bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media kartu gambar terhadap peningkatan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sepande?

Metode

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen Pretest-Posttest Control Group Design. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Sepande yang berjumlah 56 siswa, kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing 28 siswa, dengan teknik random sampling. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media kartu gambar, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran biasa.
- Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, tes (pretest dan posttest), serta dokumentasi. Instrumen tes yang digunakan berupa 30 soal pilihan ganda untuk mengukur hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (paired sample t-test) dengan bantuan SPSS untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Hasil

- Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media kartu gambar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sepande. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan nilai rata-rata siswa antara pretest dan posttest, yaitu dari 57,29 menjadi 79. Peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah diberikan perlakuan, pemahaman siswa terhadap materi IPA menjadi lebih baik dibandingkan sebelum pembelajaran menggunakan model tersebut.
- Selain itu, hasil uji statistik menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan media kartu gambar. Dengan demikian, model ini terbukti efektif untuk meningkatkan keaktifan, motivasi, serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

Pembahasan

- Pembahasan dalam artikel menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model pembelajaran *Make a Match* berbantuan media kartu gambar, hasil belajar siswa masih rendah karena proses pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dan mudah merasa bosan. Siswa juga mengalami kesulitan memahami materi IPA, khususnya tentang sumber daya alam hayati dan nonhayati, karena materi lebih banyak disampaikan secara lisan tanpa media yang menarik.
- Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar, lebih termotivasi, serta mampu bekerja sama dengan teman dalam kelompok. Penggunaan media kartu gambar membantu siswa memahami konsep materi secara lebih konkret karena siswa dapat melihat dan mencocokkan gambar sesuai materi yang dipelajari. Hal ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami.
- Peningkatan nilai dari pretest ke posttest membuktikan bahwa model pembelajaran tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Selain meningkatkan nilai akademik, model ini juga melatih kemampuan komunikasi, kerja sama, serta keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian, pembahasan menegaskan bahwa penggunaan model *Make a Match* berbantuan media kartu gambar sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sepande.

Temuan Penting Penelitian

- Temuan penting dalam penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media kartu gambar terbukti memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri Sepande. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa, yaitu dari 57,29 pada pretest menjadi 79 pada posttest setelah diberikan perlakuan pembelajaran.
- Selain itu, hasil uji statistik menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran tersebut. Temuan ini menunjukkan bahwa model *Make a Match* tidak hanya meningkatkan nilai siswa, tetapi juga membuat siswa lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran IPA.
- Penggunaan media kartu gambar juga menjadi faktor penting karena membantu siswa memahami konsep materi secara lebih konkret dan menarik, terutama pada materi sumber daya alam hayati dan nonhayati. Dengan demikian, penelitian ini menemukan bahwa kombinasi model pembelajaran kooperatif dan media visual sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman, keaktifan, serta hasil belajar siswa sekolah dasar.

Manfaat Penelitian

- Penelitian ini memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* berbantuan media kartu gambar dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas model pembelajaran inovatif pada mata pelajaran IPA.
- Secara praktis, manfaat penelitian ini bagi guru adalah sebagai alternatif model pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif untuk meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa. Bagi siswa, penelitian ini bermanfaat untuk membantu mereka memahami materi IPA dengan lebih mudah melalui penggunaan kartu gambar dan kegiatan mencocokkan pasangan, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu pendidikan.

Referensi

- [1] M. P. Arodani and F. Firdausy, "Pendidikan sekolah dasar 2024; Menyiapkan generasi emas dengan keterampilan abad 21," *J. Ilm. Res. Student*, vol. 2, no. 1, pp. 145–154, 2025.
- [2] F. Jannah, T. Irtifa'Fathuddin, and P. F. A. Zahra, "Problematika penerapan kurikulum merdeka belajar 2022," *Al Yazidiy J. Sos. Hum. Dan Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 55–65, 2022.
- [3] S. Fatimah and I. Kartika, "Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter," *Al-Bidayah J. Pendidik. Dasar Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 281–297, 2024, doi: 10.14421/al-bidayah.v5i2.9019.
- [4] N. Lubis, M. Mutiara, D. Asriani, and S. Saftina, "Pentingnya peranan IPA dalam Kehidupan Sehari-hari," *J. Adam J. Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 119–123, 2023.
- [5] N. M. Dinatha, "kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran IPA terpadu," *J. Pendidik. Dasar Nusant.*, vol. 2, no. 2, 2017.
- [6] A. Setiawan, A. Handayani, and D. Rahmawati, "Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Perilaku Moral Siswa Melalui Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah Dasar," *Didakt. J. Ilm. PGSD FKIP Univ. Mandiri Vol. 10 Nomor 01, Maret 2024*, vol. 10, pp. 1949–1962, 2024.
- [7] U. Dananjaya, *Media pembelajaran aktif*. Nuansa cendekia, 2023.
- [8] F. Annisa and M. Marlina, "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe index card match terhadap aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik," *J. Basicedu*, vol. 3, no. 4, pp. 1047–1054, 2019.
- [9] Y. Habibi and M. F. Adnan, "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture terhadap partisipasi dan hasil belajar siswa di sekolah dasar," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3399–3412, 2021.

